

## BAB V

### HASIL PENELITIAN

Penelitian tentang hubungan sosialisasi program JKN terhadap pengetahuan hak peserta BPJS Kesehatan di puskesmas Kota Padang dilakukan pada bulan Juni 2019. Teknik yang digunakan adalah *consecutive sampling* yaitu pengambilan sampel kepada responden yang datang di puskesmas dengan menggunakan kartu BPJS Kesehatan. Pengambilan sampel dilakukan di Puskesmas Air Dingin dan Puskesmas Padang Pasir.

Penelitian dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas yang dibentuk menjadi suatu tim untuk melakukan wawancara dalam pengisian kuesioner kepada masyarakat yang berkunjung ke puskesmas Air Dingin dan Puskesmas Padang Pasir. Sebelum melakukan penelitian, anggota tim telah diberikan pengarahan untuk menyamakan persepsi dalam pengisian kuesioner. Kuesioner yang dibagikan peneliti terdapat dua belas pertanyaan tentang sosialisasi program JKN dan dua belas pertanyaan tentang pengetahuan responden. Hasil penelitian dianalisa dengan analisa univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi masing- masing variabel dan analisa bivariat untuk melihat hubungan variabel independen dan dependen.

#### 5.1 Distribusi Responden

**Tabel 5.1** Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	n	%
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	32	30
Perempuan	74	70
<b>Jumlah</b>	<b>106</b>	<b>100</b>

<b>Umur</b>		
25-34	34	32
35-44	22	21
45-54	19	18
55-64	31	29
<b>Jumlah</b>	<b>106</b>	<b>100</b>
<b>Pendidikan</b>		
Perguruan Tinggi	15	14
Sma	39	37
Smp	22	21
Sd	21	20
Tidak Sekolah	9	8
<b>Jumlah</b>	<b>106</b>	<b>100</b>
<b>Pekerjaan</b>		
PNS	14	13
Polri	4	4
IRT	37	35
Swasta	17	16
Petani	8	7
Buruh	8	7
Tidak Bekerja	4	4
Dll	14	13
<b>Jumlah</b>	<b>106</b>	<b>100</b>



Berdasarkan tabel 5.1 dapat dilihat karakteristik responden di Puskesmas Air Dingin dan Puskesmas Padang Pasir yang meliputi aspek umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan. Responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan yang paling banyak memberikan pendapat dalam penelitian ini yakni 70% dan laki-laki sebanyak 30%. Pekerjaan responden didominasi oleh ibu rumah tangga yakni 35% dan yang paling sedikit adalah polri dan tidak bekerja sebanyak 4%. Jumlah terbanyak responden dalam umur 25-34 tahun yakni sebesar 32% dan yang paling sedikit dengan rentang umur 45-54 tahun sebanyak 18% dengan tingkat pendidikan yang paling banyak adalah lulusan SMA sebanyak 37%. Dan paling sedikit tidak bersekolah sebanyak 8%.

## 5.2 Analisa dan Hasil Penelitian

### 5.2.1 Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi dari masing-masing variabel. Variabel independen adalah sosialisasi program JKN. Variabel dependen adalah pengetahuan hak peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas Kota Padang.

#### a. Sosialisasi program JKN

**Tabel 5.2** Distribusi hasil sosialisasi responden terhadap sosialisasi Program JKN di dalam jawaban kuesioner

Pertanyaan	Persentase mendapatkan sosialisasi	Presentase tidak mendapatkan sosialisasi %
<b>Tahap Sensitisasi</b>		
1. Mendapatkan informasi di televisi	71	29
2. Mendapatkan buku pegangan sosialisasi	21	79
3. Melihat poster atau spanduk di luar lingkungan Faskes	63	37
<b>Tahap Publisitas</b>		
1. Melihat poster di puskesmas	68	32
2. Mendapatkan informasi oleh tenaga kesehatan	63	37
3. Pelayanan peserta bantuan pemerintah dan mandiri berbeda	49	51
<b>Tahap Edukasi</b>		
1. Mendapatkan Penyuluhan	33	67
2. Tenaga kesehatan memberikan informasi mengenai alur penggunaan kartu BPJS	63	37
3. Mendapatkan informasi cara menggunakan kartu BPJS	59	41
<b>Tahap Motivasi</b>		
1. Menggunakan kartu BPJS setiap kali sakit	82	18
2. Sering mengikuti sosialisasi program BPJS	16	84
3. Penggunaan kartu BPJS untuk 1 kali kunjungan dalam 1 hari	66	33

Berdasarkan tabel 5.2 diketahui bahwa pada tahap sensitisasi sebagian besar responden mendapatkan informasi dari media televisi sebanyak 71% tetapi responden yang hanya mendapatkan buku pegangan sosialisasi sebanyak 21%. Pada tahap publisitas responden melihat pelayanan yang ditanggung BPJS

Kesehatan sebanyak 68%, namun banyak responden yang belum bisa membedakan bahwa pelayanan bantuan pemerintah dan mandiri adalah sama atau berbeda sebanyak 49%. Dalam tahap edukasi responden banyak mendapatkan informasi mengenai alur penggunaan kartu BPJS Kesehatan sebanyak 63% dan sangat sedikit mendapatkan penyuluhan yakni 33%. Kemudian pada tahap motivasi responden sangat banyak memanfaatkan kartu BPJS Kesehatan ketika sakit yaitu 82% responden namun sangat rendah untuk sering mengikuti sosialisasi yang di adakan di puskesmas yang hanya 16% responden. Dalam kuesioner ini juga didapatkan diketahui bahwa media televisi yang paling banyak dilihat responden sebanyak 71%.

**Tabel 5.3** Distribusi Frekuensi Sosialisasi Program JKN

Sosialisasi Program JKN	n	%
Baik	29	27
Tidak Baik	77	73
Total	106	100

Berdasarkan tabel 5.2 diketahui bahwa sosialisasi program JKN bernilai baik untuk 27% responden dan tidak baik untuk 73% responden. Nilai sosialisasi program JKN yang menyatakan baik dan tidak baik diperoleh dengan menggunakan skor indeks kriterium. Jumlah skor jawaban pertanyaan yang di jawab benar oleh peserta dibagi dengan jumlah semua pertanyaan sosialisasi kemudian dikali 100%. Peserta yang memperoleh nilai di atas 70% dinyatakan baik dan peserta yang memperoleh nilai di bawah 70% dinyatakan tidak baik.

b. Pengetahuan hak peserta BPJS Kesehatan

**Tabel 5.4** Distribusi Pengetahuan Hak Peserta BPJS Kesehatan dalam pertanyaan kuesioner

Pertanyaan	Presentase Jawaban Mengetahui	Presentase Jawaban Tidak Mengetahui
	%	
1. Warga negara Indonesia tidak diwajibkan menjadi peserta BPJS Kesehatan	55	45
2. Jika terjadi perubahan susunan keluarga, peserta wajib melaporkannya kepada BPJS Kesehatan maksimal 14 hari sejak terjadinya perubahan data peserta	43	47
3. Jumlah anggota keluarga yang ditanggung BPJS Kesehatan paling banyak 6 orang	47	43
4. Peserta penerima bantuan pemerintah BPJS Kesehatan adalah Pensiunan pegawai pemerintah	66	33
5. Membersihkan karang gigi di puskesmas adalah gratis	45	55
6. Pencabutan gigi di puskesmas hanya ditanggung sekali selama setahun	70	30
7. Jika peserta tidak membayar iuran sampai akhir bulan, maka status kartu BPJS di nonaktifkan sejak tanggal 1 di bulan berikutnya	21	79
8. Untuk tunggakan peserta BPJS Kesehatan maksimal 24 bulan	28	72
9. Jika dalam waktu < 45 hari sejak tunggakan dibayar peserta menjalani pengobatan yang berat, maka peserta wajib membayar denda 2,5% dari pelayanan yang didapat	19	81
10. Untuk mendapatkan rujukan perawatan, anda harus ke dinas kesehatan terlebih dahulu untuk meminta rujukan	49	51
11. Jika anda tidak mendapatkan pelayanan yang baik berkaitan dengan BPJS Kesehatan anda berhak untuk memberikan kritik dan saran kepada BPJS Kesehatan	71	29
12. Jika terjadi keadaan gawat darurat, anda harus ke puskesmas terlebih dahulu baru setelah itu ke rumah sakit	71	29

Berdasarkan tabel 5.4 diketahui bahwa responden yang baru mengetahui berapa lama waktu untuk melaporkan perubahan susunan keluarga kepada BPJS 43%, Jumlah anggota keluarga yang ditanggung BPJS 47%, Pembersihan karang gigi di puskesmas 45%, serta pertanyaan tentang iuran, tunggakan dan denda sebanyak 21%, 28% dan 19%.

**Tabel 5.5** Distribusi Frekuensi Pengetahuan Hak Peserta BPJS Kesehatan

Pengetahuan Hak Peserta BPJS Kesehatan	n	%
Baik	19	18
Tidak Baik	87	82
Total	106	100

Berdasarkan tabel 5.4 diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik yaitu 18% dan tidak baik sebanyak 82%. Nilai pengetahuan hak peserta BPJS Kesehatan yang menyatakan baik dan tidak baik juga diperoleh dengan menggunakan skor indeks kriterium. Jumlah skor jawaban pertanyaan yang di jawab benar oleh peserta dibagi dengan jumlah semua pertanyaan pengetahuan kemudian dikali 100%. Peserta yang memperoleh nilai di atas 70% dinyatakan baik dan peserta yang memperoleh nilai di bawah 70% dinyatakan tidak baik.

### 5.3 Hubungan Sosialisasi Program JKN Terhadap Pengetahuan Hak Peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas Kota Padang

Pada penelitian ini, untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen digunakan uji *chi-square*. Sebelum dilakukan analisis bivariat, hasil data variabel independen yakni sosialisasi program JKN dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu baik dan tidak baik, sedangkan untuk hasil data variabel dependen yakni pengetahuan hak peserta BPJS Kesehatan dikelompokkan menjadi dua kategori yakni baik dan tidak baik. Hubungan antara sosialisasi program JKN terhadap pemahaman hak peserta BPJS Kesehatan di puskesmas Kota Padang bisa dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5.6** Hubungan Sosialisasi dengan Pengetahuan

Sosialisasi	Pengetahuan				Jumlah	OR	p value	
	Tidak Baik		Baik					
	N	%	N	%				
	N	%	N	%	N	%		

Tidak Baik	71	92,2%	6	7,8%	77	100		
Baik	16	55,2%	13	44,8%	29	100	9.615	0.000
Jumlah	87	82,1%	19	17,9%	106	100		

Berdasarkan uji *chi-square* , didapatkan  $p < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sosialisasi program JKN terhadap pengetahuan hak peserta BPJS Kesehatan. Pada penelitian ini juga didapati *odds ratio* 9,615 yang berarti orang yang mempunyai sosialisasi tidak baik berpeluang 9 kali memiliki pengetahuan tidak baik dibandingkan orang yang mempunyai sosialisasi yang baik.

